

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malang,
- b. Stres Kerja Berpengaruh Positif signifikan terhadap kinerja karyawan di dinas perhubungan Kabupaten Malang,
- c. Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja Secara Simultan Berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan Pengembangan Kecerdasan Emosional

Pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Malang disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan rutin terkait pengembangan kecerdasan emosional bagi ASN. Pelatihan ini dapat mencakup manajemen emosi, empati, kemampuan komunikasi interpersonal, dan pengendalian diri untuk meningkatkan efektivitas kerja dan relasi profesional.

b. Pengelolaan Stres yang Terstruktur dan Positif

Manajemen instansi perlu menyediakan sistem dan program dukungan psikologis seperti konseling kerja, kegiatan rekreasi, dan teknik relaksasi agar stres yang muncul dapat dikendalikan dan diarahkan menjadi eustress. Upaya ini akan membantu karyawan menghadapi tekanan tanpa mengorbankan kesehatan mental maupun kinerja.

c. Integrasi Pengelolaan Psikologis dalam Sistem Penilaian Kinerja

Dinas sebaiknya mulai memasukkan dimensi psikologis seperti stres kerja dan kecerdasan emosional dalam sistem penilaian dan pengembangan kinerja ASN. Hal ini penting agar kebijakan berbasis kinerja mempertimbangkan keseimbangan antara tuntutan kerja dan kesiapan emosional pegawai.

d. Penelitian Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel mediasi atau moderasi seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, atau lingkungan kerja, serta memperluas objek kajian pada instansi pemerintahan lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja ASN secara nasional.

e. Menggunakan pendekatan campuran, yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan antara variabel, serta mengungkap faktor-faktor lain yang tidak terjangkau oleh instrumen kuantitatif.

f. Memperluas objek penelitian ke instansi pemerintah lainnya atau sektor swasta agar dapat diperoleh gambaran umum yang lebih luas tentang pengaruh kecerdasan emosional dan stres kerja terhadap kinerja di berbagai lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintoro, & Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media.
- Borman, A., & Westi, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Budaya Kerja dan Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Palu Mitra Utama (PMU).
- (2021). Kecerdasan emosional dan dampaknya terhadap kinerja karyawan: Perspektif kritis. *Journal of Organizational Behavior Studies*, 10(4), 123-135.
- Danial dan Warsiah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI
- Darmadi.H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Darmawan, D. (2021). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Kinerja optimal diperlukan untuk menjaga produktivitas perusahaan melalui penerapan budaya organisasi yang solid dan sehat.
- Desi Amidasti, SIP.,M.M (2019). *Suber Daya Manusia: Teori dan kasus*.
- Geloman, Danie I. (2015). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Cet. 20, h. 409.
- Ghozali Imam (2005). "Aplikasi Analisis Multivariiate Dengan Program SPSS" Edition 3. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- (2011). "Aplikasi Analisis Multivariiate Dengan Program SPSS" Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*, Edisi 7.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- (2016). *Emotional intelliegence*, cetakan 21. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Danie I. (2005). *Emotional Intelligence*. Edisi cet.2, Alih Bahasa T. Hermaya, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
-(2009). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani, T., & As, D. (2023). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 15(2), 45-58. <https://doi.org/xxxxx>

- Hasibuan, M. (2012). Pengaruh stres kerja terhadap produktivitas karyawan di lingkungan kerja. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, Melayu. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara
- (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi revisi. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Iskandar, (2008). Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Gaung Persada Press: Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. (2009). Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). Stress, appraisal, and coping. Springer Publishing Company.
- Lestari, D., Rahayu, S., & Putra, A. (2020). Stres kerja dan dampaknya terhadap produktivitas karyawan. *Indonesian Journal of Management Research*, 8(3), 201-215.
- Lestari, W., Kurniawan, A., & Septiani, N. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Konflik Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
- Mahsun, Mohamad. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Makkira, I., Syahrir, M., & Rasyid, M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.
- Makkira, N., Rahman, H., & Tanjung, A. (2022). Analisis stres kerja dalam meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. *Jurnal Sains Manajemen*, 18(5), 123-140.
- Mangkunegara, A. P. (2014). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Refika Aditama.
- Manihuruk, S., & Tirtayasa, D. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai.
- (2020). Stres kerja sebagai faktor pendorong kinerja: Pendekatan teori organisasi. *Journal of Leadership and Organizational Studies*, 12(2), 150-165.
- Moeheriono, 2010, Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, Cetakan kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nani, D. A., & Mukaroh, E. N. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(1), 27-50. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i01.7939>
- Nani, M., & Mukaroh, I. (2021). Kecerdasan emosional dan pengaruhnya terhadap keberhasilan organisasi. *Jurnal Psikologi dan Manajemen*, 9(3), 67-79.
- Nurbayti, N., & Hapzi Ali. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Auditor. *Journal of Management and Performance Improvement Studies*, 5(3), 574-579. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3>
- Putra, A., Prihatini, D., & Priyono, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan Bagian Busana Roxy Square Mall Jember dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Modern (JEAM)*, 19(1), 15-20. ISSN: 1412-5366, e-ISSN: 2459-9816.
- Robbins, Stephen. (2006). "Perilaku Organisasi", Prentice Hall, Edisi Kesepuluh.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. (2017). Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- ... (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson.
- Setiawan, A., & Widarta, P. (2024). Hubungan stres kerja dan kinerja karyawan: Studi empiris pada perusahaan multinasional. *Asian Journal of Business Research*, 11(1), 98-112.
- Setiawan, F., & Widarta, A. (2024). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Performa Pegawai di More Vapor Yogyakarta.
- Shahzad, F., Iqbal, Z., & Gulzar, M. A. (2013). Impact of organizational culture on employees' performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(5), 219-230. <https://doi.org/xxxxx>
- Siagian, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sofyan, A., Lestari, W., & Rachman, Y. (2021). Kontribusi kecerdasan emosional dalam manajemen stres kerja. *Jurnal Ilmu Psikologi*, 10(2), 87-99.
- Sofyan, U.dkk. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Cabang Ternate. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol 7 No.2. Bulan Desember 2021. E-ISSN:2684-7841 | P-ISSN:2339-1510.
- Sugiyono, (2004), *Metode Penelitian* Bandung: Alfabeta
-, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi cet. 21, Bandung: Alfabeta.

-, (2015). *Metode Penelitian, Kualitatif dan R&D*. Edisi cet. 21, Bandung: PT Alfabeta.
-, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi cet. 23 Bandung: PT Alfabeta.
- 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulastrri, S. (2020). Kinerja karyawan sebagai indikator keberhasilan organisasi. Kinerja dinilai melalui perbandingan hasil kerja individu dengan target yang telah ditentukan, meliputi kualitas dan kuantitas hasil kerja.
- Sumiati, R. (2019). *Stres kerja: Teori dan aplikasi dalam organisasi*. Bandung: Penerbit Andi.
- Suwandewi, A., & Trianasari, S. (2022). Kecerdasan emosional dan kinerja karyawan pada sektor publik. *Public Administration Review*, 15(1), 45-60.
- Suwandewi, N. M. R., & Trianasari, N. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng.
- Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Widajono Agus, (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviwers*. Euisi Keli. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Widodo, S. (2019). Analisis hubungan kecerdasan emosional dan keterampilan teknis terhadap kinerja optimal. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5(2), 33-45.
- Bar-On, R. (2006). The Bar-On model of emotional-social intelligence (ESI). *Psicothema*, 18(supl), 13–25.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, Cognition and Personality*, 9(3), 185–211. <https://doi.org/10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG>
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Matteson, M. T. (2014). *Organizational behavior and management* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Luthans, F. (2011). *Organizational behavior: An evidence-based approach* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Boston: Pearson.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT